

Badan Penanggulangan Bencana dan Perlindungan Masyarakat kaitannya dengan kerangka Indeks Daya Saing ACI termasuk dalam pemerintah dan institusi publik. Bencana tidak hanya bicara saat kejadian tapi bagaimana cara memberikan pelatihan dan sosialisasi pada masyarakat ketika terjadi bencana, hal tersebut merupakan tugas dari BPBLinmas yang menjaga keamanan apabila terjadi bencana di wilayah Kota Surabaya. Tentu dengan adanya BPBLinmas investor berfikir bahwa wilayah Kota Surabaya sangat memperhatikan keamanan terkait bencana. Hal tersebut tentu membuat investor tidak perlu ragu dalam berinvestasi.

Badan Penanggulangan Bencana dan Perlindungan Masyarakat

Alamat : Jalan Jaksa Agung Suprpto No.2, Ketabang, Genteng, Ketabang, Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60272

Jam buka : Buka 24 jam

Provinsi : Jawa Timur

Telepon : (031) 99248732



Sejarah Linmas

Pertahanan Sipil atau yang kita kenal sebagai HANSIP merupakan salah satu komponen pendukung dalam konsep pertahanan negara. Pertahanan sipil dimulai dari jaman kolonial Belanda dan didirikan untuk menghadapi serangan dari Jepang. Hansip didirikan pada awalnya dengan nama LBD (Lucht Bescherming Dients) oleh Belanda, untuk menjadi tim reaksi cepat menginformasikan dan melindungi masyarakat dari serangan udara. LBD mempunyai struktur yang jelas dalam pemerintahan mulai dari pusat sampai daerah di bawah pejabat sipil. LBD dibawah pemerintah Belanda lebih bersifat defensif dan reaksional, ketika Jepang

berkuasa pada tahun 1943, LBD dirubah menjadi Pertahanan Sipil (HANSIP) dan diarahkan untuk pertahanan dan pengerahan semesta. Setelah Indonesia meraih kemerdekaan, HANSIP dilindungi payung hukum dibawah keputusan Wakil Menteri Pertama Urusan Pertahanan/Kemanan No. MI/A/72/62 tanggal 19 April Tahun 1962 tentang Peraturan Pertahanan Sipil sampai dengan tahun 1972 ketika pembinaan Hansip diserahkan Menhamkam/Pangab kepada Mendagri yang dikukuhkan dengan kepres No. 55 Tahun 1972, dan peraturan ini dicabut ketika periode SBY atas rekomendasi Kemendagri.

HANSIP yang awalnya bergerak dalam kegiatan yang bersifat pertahanan dan keamanan berubah menjadi membantu dalam pengamanan lingkungan. Pada tahun 2002 HANSIP berubah menjadi LINMAS (Perlindungan Masyarakat) namun tupoksi nya tidak berubah. LINMAS sendiri tidak pernah mendapatkan pelatihan dasar militer sejak tahun 2004 pembinaan LINMAS berada dibawah PEMDA melalui Satuan Pamong Praja (POL PP) hal ini didasari UU 32 tahun 2004 yang menyatakan urusan wajib yang menjadi kewenangan Pemda Provinsi, Kabupaten/Kota, meliputi penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat termasuk di dalamnya perlindungan masyarakat.

HANSIP yang berawal dari pertahanan melawan pendudukan jepang kini telah menjadi LINMAS yang lebih bersifat pengamanan lingkungan masyarakat, peran ini dapat lebih ditingkatkan dengan membekali LINMAS kemampuan dasar penanggulangan bencana, pengamanan lingkungan seperti TPS acara kemasyarakatan dan menjadi on site team setelah kejadian/peristiwa/bencana.

Satuan Polisi Pamong Praja kaitannya dengan kerangka Indeks Daya Saing ACI termasuk dalam pemerintah dan institusi publik. Satpol PP merupakan perangkat pemerintah daerah dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta menegakkan peraturan daerah. Investor tentu melihat Satpol PP di wilayah Kota Surabaya untuk melihat apakah di wilayah Kota Surabaya dalam keamanannya memelihara ketentraman dan ketertiban umum sudah baik. Karena baiknya kita memberikan keamanan dan kenyamanan bagi investor sehingga investasi yang masuk di wilayah Kota Surabaya dapat ditingkatkan.